

4 Penyedia Layanan Internet Bersaing Ketat di Pulau Jawa

JAKARTA, ID – Empat penyedia layanan internet kabel (*fixed broadband*) di Tanah Air, yakni Biznet, Link Net (First Media), MyRepublic, dan IndiHome bersaing ketat dalam memberikan layanan di Pulau Jawa. Biznet dan Link Net bersaing ketat dan unggul dalam layanan kecepatan internet. Sementara itu, keempatnya punya skor relatif berimbang dalam memberikan kepuasan layanan video kepada para pengguna.

Oleh Abdul Muslim

OpenSignal, lembaga independen global untuk analisis pengalaman seluler konsumen, menyebutkan, berdasarkan analisis data Juni 2023, untuk rata-rata kecepatan internet kabel untuk unduh (*download*) di Pulau Jawa, Biznet paling unggul dengan kecepatan 26,9 *Mega byte per second* (Mbps) dan diikuti Link Net 26,1 Mbps. Dua operator lain, MyRepublic punya kecepatan 20,7 Mbps dan IndiHome 18,6 Mbps.

Kali ini, OpenSignal memfokuskan analisis internet kabel di Jawa karena merupakan pulau dengan populasi perkotaan paling besar, penetrasi *fixed broadband* yang lebih besar dan baik, serta jangkauan penyedia internet yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah-wilayah di pulau lain di Indonesia.

OpenSignal pun hanya menyeretkan penyedia layanan *fixed broadband* terbesar berdasarkan pangsa pasar di setiap kota yang melayani setidaknya 5% dari basis pengguna. Saat ini, IndiHome punya total pelanggan paling banyak sekitar 9,5 juta, Link Net 750 ribu, Biznet 500 ribuan, dan MyRepublic 350 ribuan pelanggan.

Technical Analyst OpenSignal Hardik Khatri menyampaikan, berdasarkan pengukuran yang dilakukan dan dirangkum dari data Juni 2023, Biznet menjadi penyedia layanan internet kabel yang teratas dalam hal kecepatan unduhan di Pulau Jawa bersama dengan Link Net.

"Biznet unggul dalam persaingan di berbagai kota, termasuk Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Bekasi, dengan margin yang besar, dengan kecepatan unduh rata-rata berkisar antara 28,1 hingga 37 Mbps," ujar Khatri, dikutip Senin (31/7/2023).

Sementara itu, dalam rata-rata kecepatan untuk unggah (*upload*) data, Biznet juga masing paling unggul sebesar 18,4 Mbps, menyusul MyRepublic 13,8 Mbps, Link Net 7,2 Mbps, dan IndiHome 6,6 Mbps.

Kecepatan Puncak

Sementara itu, pengguna Biznet pun mendapatkan keuntungan kecepatan puncak unduh *broadband* tercepat di Kota Surabaya, Bandung, dan Bekasi, dan Jakarta di atas 100 Mbps.

Kecepatan internet Biznet itu secara statistik hampir seimbang dengan Link Net dengan kecepatan unduh puncak 93,1 Mbps.

Link Net pada posisi kedua untuk kecepatan puncak unduh tercepat di Jakarta, Surabaya, dan di Bekasi, bersama Oxygen.id.

Pengalaman Video

Di sisi lain, dalam pengalaman layanan video dengan skor 0-100, keempatnya relatif berimbang. Link Net paling unggul dengan skor pengalaman video 66,49, menyusul MyRepublic 65,3, Biznet 64, serta IndiHome mendapatkan skor 60,9.

Video-video yang diuji disiarkan langsung dari penyedia-penyedia konten video terbesar di dunia dan menyertakan berbagai pilihan resolusi yang secara dinamis sesuai dengan kondisi jaringan, *bandwidth* yang tersedia, dan kinerja perangkat.

Resolusi video berkisar 144-2.160p atau disebut juga 4K/UHD (Definisi Ultra Tinggi). Model ini menghitung skor *Mean Opinion Score* (MOS) dengan mengevaluasi sejumlah parameter, termasuk waktu untuk mulai memutar, kualitas, waktu pemutaran setiap resolusi, dan waktu yang dibelanjakan untuk buffering ulang video.



Investor Daily/David Gita Roza

Literasi Securities Crowdfunding

Founder & CEO Danamart Patrick Gunadi (kiri) dan **Chief Marketing Officer** Danamart Roberto Sumabratna, berbincang di sela paparan di Jakarta, baru-baru ini. Danamart, platform layanan urun dana berbasis teknologi informasi atau securities crowdfunding (SCF) pertama di Indonesia dengan konsep Environment, Social, Governance (ESG) berhasil menggalang investor dan menyalurkan permodalan kepada UKM, didukung Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan berizin OJK.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk JAPFA DAN ENTITAS ANAKNYA						Kantor Pusat: WISMA MILLENIA LT.7 Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfocomfeed.co.id		
ASET	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		ASSETS	LIABILITAS DAN EKUITAS	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			LIABILITIES AND EQUITY	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS		LIABILITIES	
Kas dan selara kas	1.553.646	1.811.082			Cash and cash equivalents		LIABILITIES JANGKA PENDEK	
Piutang usaha					Trade receivables		Uang bank jangka pendek	6.093.268
Pihak berelasi	15.599	18.976			Related parties		Uang bank jangka pendek	3.869.968
Pihak ketiga, neto	2.313.389	2.386.274			Third parties, net		Uang bank jangka pendek	-
Piutang lain-lain	4.978	1.937			Other receivables		Uang lain-lain	2.119.870
Pihak berelasi	93.118	88.874			Related parties		Pihak berelasi	2.395.559
Persediaan biologis	1.772.795	1.704.020			Third parties		Pihak berelasi	1.132.927
Persediaan, neto	9.794.555	9.272.329			Biological inventories		Uang lain-lain	1.047.938
Aset biologis	1.432.399	1.480.067			Inventories, net		Pihak ketiga	
Biaya obyar di muka	107.327	77.612			Biological assets		Liabilitas derivatif	
Uang muka	303.154	140.914			Prepaid expenses		Uang pajak	766.826
Aset derivatif	8.653	271			Derivative assets		Uang pajak	107
Pajak obyar di muka	218.545	16.469			Prepaid taxes		Uang pajak	124.651
Aset keuangan lancar lainnya	2.639	2.643			Other current financial assets		Uang muka dari pelanggan	186.355
							Uang jangka panjang yang	98.456
							jatuh tempo dalam satu tahun :	232.503
							Uang bank jangka panjang	611.287
							Uang pembayaran atas perolehan aset tetap	555.246
							Liabilitas sewa	2.290
							Uang muka dari pelanggan	1.396
							Uang jangka panjang yang	10.602
							jatuh tempo dalam satu tahun :	
							Uang bank jangka panjang	
							Uang pembayaran atas perolehan aset tetap	
							Liabilitas sewa	
TOTAL ASET LANCAR	17.620.797	17.001.468			TOTAL CURRENT ASSETS		TOTAL LIABILITIES JANGKA PENDEK	11.338.903
								9.412.440
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS		LIABILITIES CURRENT LIABILITIES	
Tagihan restitusi pajak	65.691	67.208			Claims for tax refund		Short-term bank loans	8.110
Aset pajak tangguhan, neto	689.533	682.620			Deferred tax assets, net		Third party payables	32.008
Investasi saham	63.183	63.183			Investment in shares		Related parties	13.661
Investasi dalam ventura bersama	214.766	160.329			Investment in joint ventures		Third parties	1.174.214
Goodwill	155.417	155.417			Goodwill		Derivative liabilities	7.108
Aset biologis	30.073	33.908			Biological assets		Taxes payable	3.542
Uang muka pembelian aset tetap	13.023.400	12.497.177			Advances for purchase of fixed assets		Accrued expenses	1.063.268
Aset tetap, neto	104.297	104.297			Fixed assets, net		Short-term employee benefits liabilities	223.503
Aset hak-guna, neto	93.991	93.991			Right-of-use assets, net		Advances from customers	74.737
Properti investasi, neto	387.003	377.844			Investment properties, net		Current maturities of long-term debts	
Aset takberwujud, neto	31.025	36.807			Intangible assets, net		Long-term bank loans	
Aset derivatif	127.271	179.209			Derivative assets		Loans to finance acquisition of fixed assets	
Tanah yang belum dikembangkan	984.056	982.882			Land for development		Lease liabilities	
Aset tidak lancar lainnya	65.444	61.123			Other non-current assets			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	16.264.120	15.689.419			TOTAL NON-CURRENT ASSETS		TOTAL CURRENT LIABILITIES	
TOTAL ASET	33.884.917	32.690.887			TOTAL ASSETS		NON-CURRENT LIABILITIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS					
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)	For the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)	For the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)				
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)				